



energia

weekly



Jelang HUT ke-62, Pertamina Gelar Khataman Alquran Bersama 300 Anak Yatim

Menyambut HUT ke-62, Pertamina menyelenggarakan acara khataman Alquran bersama 300 anak yatim di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta pada Rabu (4/12/2019). Tema yang diangkat tahun ini ialah "Menebar Energi Kebaikan untuk Indonesia Maju". Dalam kesempatan itu, Direksi dan insan Pertamina berbaur bersama anak-anak yatim dari tujuh panti asuhan, yaitu Ar Rahmani, Ar Ridwan, Bait Qur'ani, Nurul Huda, Harapan Tapos, Daarul Qur'an Kautsar, dan Ar Rayhan.

> ke halaman 7



Pojok Manajemen

KOESHARTANTO

DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA
PT PERTAMINA (PERSERO)

SDM UNGGUL PERTAMINA, SUMBER ENERGI KEMAJUAN BANGSA

Pengantar redaksi :

Memiliki visi "Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia", Pertamina senantiasa bekerja keras membangun bangsa. BUMN dengan jaringan dan pengembangan bisnis migas yang terintegrasi dari hulu ke hilir, Pertamina terus menciptakan SDM unggul untuk mendukung pemenuhan kebutuhan sumber energi, diversifikasi usaha dan portofolio, sejalan dengan tema sentral negeri ini, "SDM Unggul, Indonesia Maju". Berikut penjelasan **Direktur SDM Pertamina Koeshartanto** tentang upaya Pertamina meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM BUMN ini.

Menurut pendapat Bapak, sejauhmana arti penting SDM dalam mendukung kegiatan bisnis perusahaan?

Sebagai BUMN di bidang energi, Pertamina memiliki kewajiban dalam memenuhi kebutuhan energi untuk konsumen, termasuk menyediakan sumber energi terbarukan untuk mewujudkan *availability, accessibility, affordability, acceptability* dan *sustainability*. Di sisi lain, Pertamina sebagai korporasi tidak hanya mengejar keuntungan namun juga berperan sebagai *agent of development*, perintis kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh swasta, pembangunan ekonomi, pemanfaatan umum dan ekonomi kerakyatan.

Sehubungan dengan itu, Direktorat Sumber Daya Manusia Pertamina secara berkesinambungan, terukur dan masif menyiapkan profil dan *posture employment* untuk terus menjawab kebutuhan saat ini dan dinamika di masa mendatang.

Human capital sebagai aset penggerak berharga bagi perusahaan memiliki peran sangat penting terhadap ketersediaan sumber energi dan kemajuan bisnis perusahaan. Untuk itulah, sudah menjadi tanggung jawab semua pihak dan lebih khusus tim Human Capital untuk memproduksi SDM unggul yang kompeten, gesit, berpikiran maju dan terbuka, berkarakter serta berwawasan kebangsaan, terlebih dalam pengertian Pertamina ekosistem, SDM adalah motor penggeraknya, tidak hanya di bidang bisnis tapi juga meliputi *community development, environment* dan pendidikan.

Hal tersebut karena bisnis (*Profit*), lingkungan (*Planet*), dan pendidikan (*People*) (*development "3P"*) merupakan pilar dari ekosistem yang saling mendukung dan menguatkan. Penjabarannya adalah energi pertumbuhan ekonomi yang besar dapat semakin memperkokoh modal finansial sekaligus menjadi elemen energi untuk pertumbuhan ekonomi (*Profit*). Sementara itu, masyarakat dan lingkungan merupakan energi yang besar bagi pertumbuhan untuk terus menjaga kesinambungan sumber daya alam (*Planet*). Tidak kalah penting, insan yang kompeten, bersemangat dan berkarakter kuat, dengan pengembangan dan pemberdayaannya akan menjadi energi yang besar bagi pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia (*People*). Dengan jumlah SDM lebih dari 32 ribu pekerja, ditambah lebih dari 5 ribu mahasiswa di Universitas Pertamina, kami siap untuk ikut mengisi pembangunan negeri ini.

Dalam bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Pertamina berpartisipasi dalam operasi ramah lingkungan. Tahun 2018, berhasil meraih lebih dari separuh PROPER Emas yang diberikan Pemerintah. Selain itu dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL), pada tahun 2019 Pertamina mengalokasikan dana hampir Rp1 triliun yang tersebar di wilayah Indonesia, serta pembentukan dan pelatihan PKBL dengan lebih dari 60 ribu mitra binaan yang telah berhasil menjadi pelaku UKM mandiri. Dengan demikian Pertamina memiliki hampir 100 ribu insan yang terlibat dalam ekosistem Pertamina.

Bagaimana kekuatan SDM yang dimiliki Pertamina saat ini? Saat ini Pertamina menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang masuk ke dalam *ranking* 175 dalam Top Fortune Global 500 tahun 2019 dan bertekad pada enam tahun mendatang akan berada pada posisi Top 100. Target tersebut tentunya didukung oleh 32 ribu pekerja aktif, dengan 62% berusia di bawah 35 tahun (generasi milenial), dan 71 persen memiliki latar belakang pendidikan tinggi yang berpotensi memberikan nilai tambah lebih besar di masa depan.

Ini adalah *people strength* Pertamina yang didukung series of HC Development yang berkelanjutan dalam menjaga daya saing di era yang sangat dinamis. Untuk mengakselerasi bisnis, pemenuhan kebutuhan pekerja dilakukan melalui sumber domestik dan global. Program seleksi ketat dan mutakhir didukung teknologi digital, dalam upaya mendapatkan kualitas SDM unggul.

Untuk memenuhi bisnis yang telah berjalan, sekaligus mengakselerasi bisnis ke depan, pemenuhan kebutuhan pekerja dilakukan melalui sumber domestik dan global. Program seleksi yang ketat dan mutakhir dengan didukung teknologi digital, dalam upaya mendapatkan kualitas SDM unggul.

Dalam memenuhi *Dynamic Man Power Plan*, dilakukan cara-cara baru dan terbaru seperti *people analytics*, *machine learning (AI)*, *digital savvy*, *agility mindsets* melalui *sourcing* domestik dan global, termasuk pelatihan bagi staf rekrutmen yang mutakhir, bersertifikasi, dan *skillssets* untuk mendapatkan SDM unggul.

Kerja sama dengan insitusi terpercaya berskala internasional, menjaga *governance process*, terus berinovasi dalam *sourcing process*, dan *quality assurance* untuk mendapatkan *talented people* yang diperlukan, bagi penguatan *organization capability* saat ini dan ke depan menjadi prioritas kami.

Bagaimana upaya Pertamina dalam mengembangkan kapabilitas serta daya saing SDM? Dalam tiga tahun terakhir, Pertamina mengalami peningkatan produktivitas pekerja yang cukup signifikan, masuk dalam 15 teratas pada industri migas di Fortune 500, dengan tetap menjaga efektivitas biaya pekerja tidak lebih 1,51 persen dari *revenue* perusahaan.

Untuk meningkatkan daya saing melalui peningkatan produktivitas pekerja, peran Pertamina Coporate University (PCU) sangat penting. PCU merupakan ‘kawah candradimuka’ dalam menciptakan talenta Pertamina. Revalidasi peranan PCU terus digulirkan dalam rangka menjalankan program pengembangan yang tidak saja fokus pada terciptanya kehandalan operasional, namun juga mampu mengantisipasi kondisi disrupsi dengan adanya bisnis baru yang pastinya memerlukan kompetensi baru, misalnya Petrokimia dan Energi Baru Terbarukan (EBT).

Untuk mempersiapkan hal itu, paradigma SDM dalam mengembangkan pekerja pun harus berubah. Kita tidak bisa lagi menggunakan cara-cara lama untuk menjawab kondisi saat ini, dibutuhkan *SPECS - Solid, Purpose, Endurance, Crazy, & Speed*. Pada 2019, Pertamina secara agresif telah berhasil mencapai 1 juta jam pembelajaran (*learning hours*), yang meningkat 100% dari tahun sebelumnya, dengan metode yang dititikberatkan pada *experiential learning* dan *coaching/mentoring*. Tahun 2020, target pembelajaran akan ditingkatkan lagi menjadi 2 juta jam pembelajaran.

Metode pembelajaran pun mengalami transformasi, semula kegiatan pembelajaran didominasi dengan *face to face training*, berubah dengan memanfaatkan teknologi, salah satunya melalui *mobile learning* dan *e-learning*, dimana setiap pekerja dapat langsung mengakses ratusan modul pembelajaran baik bersifat teknis, *leadership*, bisnis atau pun manajemen.

Program pengembangan pekerja disusun secara sistematis dan terstruktur melalui kolaborasi dengan institusi global. Di samping itu, Pertamina juga memberdayakan para pimpinan di level atas untuk memiliki tanggung jawab dalam melakukan *transfer knowledge* melalui *coaching/mentoring*. Program tersebut di antaranya

Functional Program, Managerial/Leadership Program, Corporate Values Program, HSSE Program, Strong National Commitment Program (SNCP), dan *Series of Formal Education*. Khusus untuk SNCP, hal ini menjadi *concern* untuk lebih menanamkan kecintaan dan bela negara. Program ini dimaksudkan untuk membangun karakter kebangsaan yang kuat dan yang kelak tidak saja kehadirannya diperlukan bagi Pertamina saja namun bagi bangsa dan negara.

Di samping itu, dengan banyaknya Anak Perusahaan (AP) yang dimiliki serta Joint Venture (JV), Pertamina memiliki program *directorship* khusus bagi calon pimpinan AP dan JV yang bertujuan membekali sisi strategi bisnis, *GCG and compliance*, kemampuan mengelola *stakeholder* dan meningkatkan budaya berkinerja tinggi serta mengantisipasi dinamika regulasi. Dalam mempersiapkan *Leaders*, Pertamina juga memiliki program akselerasi bagi *future leader*. Di antaranya *Catalyser, Talent Development Acceleration (TDA), Advance Leadership Program (ALP), GM Academy dan CFO Academy*. Dalam hal mengelola operasi luar negeri, Pertamina menugaskan pekerja di lebih dari 13 negara untuk mendapatkan *exposure* dalam *multicultural environment* dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan mempersiapkan pekerja yang siap *go global*.

Lantas apa upaya yang dilakukan dalam penguatan budaya perusahaan?

Terkait dengan budaya perusahaan, terdapat agen perubahan budaya (*culture change agent/CCA*) sebagai pendorong bagi seluruh pekerja Pertamina dalam menanamkan nilai-nilai perusahaan 6C (*Clean, Collaboration, Competitive, Capable, Commercial, Customer-focused*) sehingga *adaptive* dan *agile* terhadap dinamika perubahan.

Saat ini lebih dari 600 CCA aktif yang bertemu secara regular dan bersinergi melakukan berbagai program budaya, di antaranya program *engagement* berupa *Board Greeting, Segar Bugar Sehat (SeBuSe)*, *Ngobrol Pintar (NgoPi), Idea Generation (IG)*, dan program Pertamina Energi Negeri (PEN) yang melibatkan pekerja Pertamina dengan sukarela menyediakan waktu dan biaya pribadi untuk mengajar di berbagai pelosok negeri.

Bagaimana upaya perusahaan dalam menjaga kondusivitas hubungan industrial?

Pertamina juga memiliki tingkat hubungan industrial yang baik dengan menggunakan pengelolaan Hubungan Industrial yang mengedepankan harmonisasi dan pendekatan kerja sama kemitraan/mutualisme. Bersama dengan Serikat Pekerja (SP), Direktorat SDM berkolaborasi menciptakan kondisi hubungan industrial yang harmonis pada tingkat *Mutual Collaborative*.

Kolaborasi tidak hanya tercermin dalam penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau pelaksanaan Bipartit, dan pembahasan atas disrupsi bisnis secara periodik, pelatihan hubungan industrial, namun juga menyediakan akses *employees queries* berbasis *web-based* dan digital. Lebih dari itu, Perusahaan juga bersama dengan SP menyelenggarakan kegiatan sosial berupa pembersihan pantai, penanganan bencana, dan program CSR yang diarahkan sebagai fondasi *mutual trust dan respect*.

Kami yakin, dengan implementasi Pertamina Ekosistem, kami tidak hanya menyediakan sumber energi saja, namun juga menjadi energi yang sesungguhnya bagi kemajuan bangsa, melalui ketersediaan SDM yang andal, kompeten, bertanggung jawab serta terwujudnya kesinambungan sumber daya alam. ●PTM

EDITORIAL

Energi Unggul, Indonesia Maju

Selasa pekan ini, 10 Desember 2019, bertambah lagi usia Pertamina. Tak terasa, BUMN ini sudah mengemban tugas sebagai pengelola energi nasional selama 62 tahun. Semua amanat dijalankan dengan totalitas dengan berlandaskan prinsip 4A + 1S (*Availability, Accessibility, Affordability, Acceptability, Sustainability*), sama seperti yang termaktub dalam pasal 3 UU No. 30 tahun 2007.

Bukanlah hal yang mudah untuk memenuhi lima prinsip 4A + 1S tersebut, apalagi Indonesia adalah negara kepulauan sehingga Pertamina wajib memenuhi kebutuhan energi seluruh rakyat Indonesia yang tersebar di sekitar 17.000 pulau. Bahkan dunia internasional mengakui, Indonesia merupakan satu-satunya negara yang memiliki pola distribusi terumit di dunia.

Namun demikian, hal tersebut tak membuat Pertamina gentar. Terbukti selama 62 tahun berdiri, BUMN ini terus melakukan berbagai inovasi agar pemenuhan kebutuhan dan menjaga ketahanan energi nasional tetap terwujud. Mulai dari terus mencari dan mengeksplorasi cadangan migas di dalam dan luar negeri, menyediakan berbagai moda transportasi yang disesuaikan dengan masing-masing wilayah hingga terobosan terkini dengan berupaya menyediakan satu SPBU modular dengan nama ‘Pertashop’ di setiap desa di seluruh Indonesia.

Belum lagi upaya Pertamina mengembangkan pemanfaatan energi baru terbarukan demi peningkatan ketahanan energi nasional sesuai dengan perkembangan zaman, seperti pengembangan energi geothermal, solar cell, baterai, *bio refinery* yang memanfaatkan bahan bakar nabati, diversifikasi batubara menjadi *Dymethyl Ether (DME)*, dan masih banyak lagi.

Semua upaya ini dapat maksimal dilakukan karena dukungan dari 32 ribu SDM yang menjadi *backbone* bisnis Pertamina. Tidak dapat dipungkiri, SDM yang mumpuni adalah penggerak bagi keberhasilan perusahaan ini menjalankan tugasnya. Keberhasilan Pertamina tentunya akan berdampak pada negara dan seluruh lapisan masyarakat Indonesia sehingga bisa merasakan energi berkeadilan.

Inilah energi unggul sesungguhnya. Kompetensi, integritas, dan tekad kuat untuk melayani seluruh anak bangsa menjadi modal dasar bagi para pejuang energi yang mendedikasikan diri di perusahaan ini untuk berkiprah maksimal. *People strength* Pertamina tersebut menjadi aset yang sangat berharga dalam menjaga daya saing di era yang sangat dinamis.

Oleh karena itu, di usia 62 tahun perusahaan ini, seluruh insan Pertamina harus menguatkan komitmen untuk tetap mengedepankan kepentingan seluruh elemen bangsa. Bukankah ketika mulai menapaki karier di perusahaan tercinta ini telah ditanamkan bahwa apa yang kita upayakan adalah sebesar-besarnya demi kemakmuran rakyat Indonesia? Oleh karena itu, tunjukkanlah bahwa kita semua adalah energi unggul yang bisa membawa Indonesia maju.

Dirgahayu Pertamina. ●

SOROT

Optimalisasi Aset TBBM Pulau Sambu, Pertamina Sepakat Bermitra dengan Freepoint Commodities Singapore Pte. Ltd.

JAKARTA - Pertamina melaksanakan penandatanganan kerja sama partnership Proyek TBBM Pulau Sambu, dengan Freepoint Commodities Singapore Pte. Ltd. di Executive Lounge Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Jumat (29/11).

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur LSCI Pertamina Gandhi Sriwidodo dan Chief Executive Officer Freepoint Commodities Singapore Pte. Ltd. Xiuzhang Ouyang.

Menurut Direktur LSCI Pertamina Gandhi Sriwidodo, penandatanganan Terminal Lease Agreement TBBM Pulau Sambu Partnership ini dimaksudkan untuk meningkatkan utilisasi dan keekonomian TBBM Sambu sehingga memberikan *added value* baik dari sisi *commercial value* maupun *strategic value*.

"Spirit kita adalah optimalisasi aset yang kita bangun. Prinsipnya, kerja sama ini membawa manfaat bagi kedua belah pihak," tambahnya.

Hal senada disampaikan Vice President Strategic Planning & Business Development LSCI Joko Pitoyo. Menurutnya, kerja



Direktur LSCI Pertamina Gandhi Sriwidodo dan Chief Executive Officer - Freepoint Commodities Singapore Xiuzhang Ouyang melakukan Signing Terminal Lease Agreement TBBM Pulau Sambu Partnership di Kantor Pusat Pertamina, (29/11).

sama ini juga memiliki tujuan untuk *sharing knowledge*. "Pertamina dan Freepoint Commodities Singapore Pte. Ltd. bisa saling belajar. Kita bisa belajar dinamika pasar internasional, begitupun Freepoint belajar memahami pasar Asia Tenggara. Proses *partner selection* melalui *beauty contest* yang dilakukan secara bertahap sejak Agustus

2018. Partnership akan dilakukan sampai tahun 2022," ujar Joko.

Sementara itu, Xiuzhang Ouyang mengungkapkan rasa terima kasih atas kerja sama tersebut. "Pulau Sambu merupakan tempat yang strategis dan bisa dimanfaatkan untuk pengembangan bisnis. Semoga kerja sama ini dapat berjalan dengan baik," tutupnya. ●^{IN}

CIRCULAR ECONOMY

< dari halaman 1

peneliti lingkungan dan ekonomi memandang konsep ini sudah tidak sesuai dan harus mulai ditinggalkan serta beralih ke konsep lain.

Pada 2017, the British Standards Institution (BSI) meluncurkan *framework Circular Economy* yang pertama yaitu BS 8001:2017 yang digunakan oleh berbagai organisasi. Selanjutnya pada 2018, World Economic Forum, World Resources Institute dan lebih dari 40 partner meluncurkan Platform for Accelerating the Circular Economy (PACE). Tiga fokus utamanya yaitu mengembangkan model keuangan campuran untuk proyek-proyek *circular economy*, terutama di negara-negara berkembang; menciptakan kerangka kerja serta kebijakan untuk mengatasi hambatan spesifik untuk memajukan *circular economy*; dan mempromosikan kemitraan publik dan swasta untuk tujuan ini.

Indonesia sendiri telah menerapkan prinsip *circular economy*, ditandai dengan telah diselenggarakannya Indonesia Circular Economy Forum yang ketiga kalinya pada November 2019 di Jakarta. Keberhasilan penerapan konsep *circular economy* dapat membantu pembuatan produk dan layanan menggunakan inovasi yang membantu memaksimalkan efisiensi penggunaan sumber daya. Hal ini secara efektif diharapkan akan meningkatkan daya saing, yang dapat membawa peluang pertumbuhan di tingkat global, senilai USD 4,5 triliun pada tahun 2030 (sumber: CEO Guide to the Circular Economy, WBCSD).

Selain itu, *circular economy* juga dapat membantu

mengurangi emisi karbon, yang akan meningkatkan kondisi kehidupan di seluruh dunia dan mewujudkan Kesepakatan Paris serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB. Dalam *circular economy*, tidak ada lagi sampah. Perbedaan utama *linear economy* dengan *circular economy* dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Toronto, bermitra dengan Enbridge Gas Inc, merupakan salah satu kota yang berhasil menerapkan konsep *circular economy* dan mendukung program kota Toronto yaitu *Long Term Waste Management Strategy*, dengan mengubah sampah organik bekas makanan menjadi *renewable natural gas* (RNG) dan menggunakannya untuk kendaraan truk. Dilansir CBC News, dengan inovasinya dalam proyek RNG, kota ini dikenal secara internasional dan mendapatkan "Energy Vision Leadership Award".

Inovasi apa yang akan dilakukan Indonesia?●

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Bangun Kilang Tercanggih di Dunia, Pertamina Kerahkan 20.000 Tenaga Kerja

TUBAN - Pembangunan kilang Tuban telah memasuki tahap early work, yaitu pembersihan lahan sekitar 328 hektar serta pemulihan lahan abrasi (restorasi) seluas 20 Ha. Saat ini, dalam tahap awal pembangunan tersebut Pertamina telah menyerap 271 tenaga kerja lokal Tuban. Pembangunan kilang itu juga akan menyerap 35% tingkat komponen dalam negeri (TKDN), penyerapan tenaga kerja sebanyak 20.000 saat konstruksi dan 2.500 saat operasi.

Hal tersebut diungkapkan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati saat mendampingi Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi meninjau lokasi proyek Grassroot Refinery (GRR) Kilang Tuban, Jawa Timur, Sabtu (30/11).

Menurut Nicke, kilang Tuban akan memberikan tambahan pasokan untuk kebutuhan BBM, LPG dan Petrokimia berkualitas untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Dengan kehadiran kilang Tuban, kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dari kilang sendiri dan tidak perlu impor.

"Proyek ini juga menciptakan multiplier effect lainnya, terutama di daerah sekitar lokasi di Tuban termasuk peningkatan pendapatan negara dan daerah baik dari pajak dan juga penguatan devisa negara karena mengurangi ketergantungan impor crude dan produk," ujarnya.

Lebih lanjut Nicke menjelaskan, setelah mendapatkan penetapan lokasi, Pertamina bergerak cepat untuk menyelesaikan persiapan lahan termasuk menjalankan kesepakatan dengan pemerintah daerah dan masyarakat, di antaranya penyiapan tenaga kerja lokal.

"Pertamina pro aktif

membangun kemampuan dan keahlian tenaga kerja lokal. Selain telah menyerap 271 pekerja lokal, saat ini Pertamina juga telah memberikan beasiswa kepada 21 orang lulusan terbaik SMA/SMK di wilayah sekitar untuk melanjutkan kuliah di Politeknik Energi dan Mineral (PEM) Akamigas Cepu," imbuh Nicke.

Nicke berharap nantinya para siswa tersebut bisa memiliki keahlian khusus (skilled) agar bisa bergabung di Proyek Kilang Tuban, baik menjadi tulang punggung pada saat pembangunan maupun operasional kilang nanti. Melalui hal tersebut, Pertamina sekaligus mematahkan stigma bahwa putera daerah yang direkrut ke sebuah industri adalah tenaga kerja non-skilled.

Kilang Tuban merupakan salah satu kilang tercanggih di dunia yang memiliki kapasitas pengolahan sebesar 300 ribu barel per hari yang akan menghasilkan 30 juta liter BBM per hari untuk jenis gasoline dan diesel. Selain itu, Kilang Tuban juga akan menghasilkan 4 juta liter avtur per hari serta produksi petrokimia sebesar 4.25 juta ton per tahun.

"Seluruh BBM yang diproduksi di Kilang Tuban memiliki standar terbaik di dunia yakni Euro 5, yang sangat ramah lingkungan," imbuh Nicke.

Untuk membangun megaprojek ini, tambah Nicke, Pertamina menginvestasikan sekitar USD15-16 miliar yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 mendatang. Proyek ini menempati area seluas kurang lebih 900 hektar.

"Ini salah satu proyek prestisius dan sangat strategis dalam membangun kemandirian dan kedaulatan energi nasional. Dampaknya juga tentu akan sangat



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi Direktur MP2 Pertamina Ignatius Tallulembang memberikan penjelasan kepada Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi tentang Proyek Pelaksana Pemulihan (Restorasi) Garis Pantai Kilang GRR Tuban, ketika Budi melakukan kunjungan ke lokasi proyek kilang Tuban, Sabtu (30/11).

besar dirasakan masyarakat sekitar proyek, khususnya Tuban dan sekitarnya," pungkasnya.

Sementara itu, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengaku senang saat meninjau lokasi proyek pembangunan kilang Tuban tersebut. Dia menegaskan proyek yang dibangun itu merupakan salah satu perhatian utama pemerintah.

"Saya luar biasa senang di sini, progres mega proyek yang akan dibangun Pertamina. Saya diperintahkan Presiden mengawal proyek-proyek yang menjadi inisiatif pemerintah. Apalagi ini yang berkaitan dengan pembangunan kilang minyak, dan kita tahu kita membutuhkan kilang-kilang. Bayangkan ada 260 juta penduduk Indonesia membutuhkan BBM," kata Budi.

Budi menambahkan, saat ini Pertamina membutuhkan lahan

untuk membangun kilang tersebut. Budi langsung menegaskan memberi izin untuk penggunaan lahan di wilayah pesisir tersebut untuk nantinya dilakukan restorasi lahan bahkan reklamasi.

"Ini kan butuh tanah, jadi saya hari ini memberikan izin pada Pertamina untuk melakukan restorasi. Tapi nanti dimungkinkan dilakukan reklamasi 200 ha sehingga dengan tanah itu cukup digunakan untuk keperluan," katanya.

Budi juga mengapresiasi langkah Pertamina karena kilang ini nantinya akan menyerap sekitar 20 ribu tenaga kerja. "Dan pasti Tuban akan berubah menjadi sama hebatnya dengan Surabaya, menjadi satu pusat pertumbuhan di Jawa Timur," kata Budi.

"Bu Nicke silakan lakukan reklamasi. Kerja Pertamina luar biasa. Semoga ini berhasil," imbuh Budi. •PTM

POSISI



ARYA DWI PARAMITA
Vice President CSR dan SMEPP
Corporate Secretary



BRAHMANTYA SATYAMURTI P
Vice President Stakeholder Relations
Corporate Secretary

MT Pengalengan, Armada Baru Distribusi Minyak Mentah Pertamina

LAMPUNG - Pertamina kembali memperkuat armada lautnya untuk distribusi energi ke pelosok negeri. Hal ini dibuktikan dengan diteruskannya kapal tanker pengangkut minyak mentah dengan bobot mati 17.500 LTDW bernama "Pengalengan", di Galangan Kapal DRU Lampung, Srengsem, Panjang, Bandar Lampung, Jumat (29/11).

MT Pengalengan merupakan kapal ketiga dari 3 kapal yang dipesan oleh PT Pertamina kepada PT Daya Radar Utama, industri galangan kapal dalam negeri. Sebelumnya, DRU telah menyerahkan kapal dengan jenis dan besar muatan yang sama dengan nama MT Panderman dan MT Papandayan.

Secara simbolis serah terima kapal tanker dilakukan oleh Vice President Own Fleet Management Pertamina I Ketut Sudana dengan Direktur Utama PT Daya Radar Utama (DRU) Agus Gunawan.

Vice President Own Fleet Management Pertamina I Ketut Sudana mengapresiasi semua pihak atas terselesainya kapal ketiga yang dibangun oleh DRU.

"Dalam kesempatan ini saya mengucapkan selamat dan sukses serta memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga kapal ini dapat diselesaikan dengan baik serta memenuhi standar kualitas yang diharapkan," ujar Ketut.

Ketut juga berharap dengan bertambahnya



FOTO: TA

armada baru ini diharapkan mampu menunjukkan performance terbaiknya bersama dengan kapal tanker milik Pertamina lainnya sehingga dapat menjamin ketersediaan stok BBM di seluruh negeri.

Sementara itu, Direktur Utama PT Daya Radar Utama (DRU) Agus Gunawan juga mengungkapkan rasa terima kasih karena DRU telah diberikan kepercayaan oleh Pertamina

untuk membangun tiga kapal tanker untuk pendistribusian minyak mentahnya.

"Pembangunan kapal tanker milik Pertamina ini merupakan salah satu produk kebanggaan kami sebagai anak bangsa," pungkasnya.

Dari total keseluruhan 8 unit kapal tanker tipe GP 17.500 LTDW yang dibangun oleh Pertamina di galangan nasional, tiga di antaranya dibangun oleh PT DRU. •TA

314 Karya Jurnalistik Bersaing pada AJP 2019

JAKARTA - Bertempat di Pullman Hotel, Jakarta Pusat, Kamis (28/11), Pertamina melaksanakan proses penjurian gelaran Anugerah Jurnalistik Pertamina 2019. Sembilan dewan juri yang kompeten di bidangnya turut berkontribusi pada acara yang mengangkat tema besar "Move On" ini.

Kesembilan dewan juri tersebut, yaitu Prof. Muhammad Nuh, Evita Legowo, N. Syamsuddin Ch. Haesy, Komaidi Notonegoro, Effendi Ghazali, Beawiharta Belly, Riza Primadi, Ichan Loulembah, dan Oscar Motuloh. Bertindak sebagai ketua dewan juri AJP 2019 adalah Prof. Muhammad Nuh.

Proses penilaian AJP tahun ini tak berjalan mudah. Sebanyak 2.214 karya jurnalistik masuk selama kurun waktu mulai 1 November 2018 hingga 15 November 2019. Proses seleksi awal pun dilakukan dan sebanyak 587 karya jurnalistik lolos pada seleksi pertama.

Tak berhenti sampai di situ, tahapan seleksi berikutnya kembali dilakukan. Akhirnya sedikitnya 314 karya jurnalistik lolos untuk selanjutnya bersaing dalam ajang malam Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) 2019, Desember mendatang.

Vice President (VP) Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menuturkan terjadi peningkatan jumlah peserta pada gelaran AJP 2019 jika dibandingkan dengan pelaksanaan tahun 2018, yakni 2.084 karya jurnalistik. "AJP tahun ini sangat memberikan nilai yang tinggi. Baik itu dari sisi PR value maupun dari keikutsertaan para jurnalis di dalam konstelasi AJP ini," bebarnya kepada Energia.

Terkait proses penjurian, lanjut Fajriyah, nantinya dewan juri akan menilai kembali seluruh karya yang masuk untuk selanjutnya dinilai sejauhmana keterkaitan karya jurnalistik tersebut dengan tema acara



FOTO: PW

VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menyampaikan sambutan pembukaan pada acara penjurian tahap pertama Anugerah Jurnalistik Pertamina 2019 yang diadakan di Hotel Pullman, Jakarta pada Kamis (28/11).

tahun ini. "Temanya adalah "Move On" untuk membuat Pertamina ataupun energi menjadi lebih baik dalam hal ketersediaan, accessibility, dan sebagainya," imbuhnya.

Sementara itu, Effendi Ghazali, salah seorang perwakilan dewan juri, mengungkapkan apresiasinya kepada Pertamina yang konsisten menyelenggarakan kembali Anugerah Jurnalistik Pertamina.

la berharap, meningkatkan kuantitas karya jurnalistik tahun ini sejalan dengan meningkatnya kualitas karya jurnalistik yang dinilai.

"Dengan demikian bisa sama-sama dengan Pertamina untuk membuat langkah-langkah baru ke depan, arah baru, sebagai hasil yang muncul dari edukasi publik serta layanan menuju energi yang lebih baik," pungkasnya. •STK

Jelang HUT ke-62, Pertamina Gelar Khataman Alquran Bersama 300 Anak Yatim

< dari halaman 1

Direktur SDM Pertamina Koeshartanto mengungkapkan bahwa acara khataman Alquran ini menjadi bentuk rasa syukur Pertamina sudah mencapai usia ke-62 tahun.

"Alhamdulillah kita telah melaksanakan acara rangkaian HUT Pertamina ke-62 yaitu khataman Alquran. Acara ini sudah diselenggarakan sejak tahun 2015. Sesuai dengan tema, 'Menebar Kebajikan Untuk Indonesia Maju', Pertamina berharap bisa terus hadir memberikan kontribusi dan energi kebaikan untuk negeri," imbuhnya.

Sebelum khataman dimulai, acara diisi dengan games. Kemudian dilanjutkan dengan makan bersama dan sholat berjamaah. Anak-anak

terlihat antusias mengikuti rangkaian kegiatan acara.

Selain itu, Pertamina memberikan bantuan sarana prasarana kepada tujuh panti asuhan tersebut serta santunan dan alat tulis ke setiap anak. Penyerahan bantuan dilakukan oleh jajaran Direksi Pertamina.

Salah satu penerima bantuan As Ad dari pengurus Ar Rahmani Ciputat mengaku bersyukur dengan bantuan yang diberikan Pertamina. "Terima kasih kepada Pertamina atas bantuan sarana prasarana yang diberikan. Kami berharap di usia yang ke-62 ini, Pertamina semakin jaya," tutupnya. •IN



Direktur SDM Pertamina Koeshartanto memberikan sambutan dalam acara khataman Alquran bersama anak yatim, di lantai Mezzanine, Kantor Pusat Pertamina, Rabu (4/12). Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian acara dalam menyambut HUT ke-62 Pertamina.



Dua orang perwakilan anak yatim yang mengikuti khataman Alquran membaca ayat suci Alquran di lantai Mezzanine, Kantor Pusat Pertamina, Rabu (4/12).



Para peserta khusyu mengkhathamkan Alquran dalam rangka menyambut HUT ke-62 Pertamina, di Ballroom Mezzanine, Kantor Pusat Pertamina, Rabu (4/12).



Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu menyerahkan perlengkapan sekolah kepada salah satu peserta khataman Alquran di Lantai M Kantor Pertamina Pusat. Rabu (4/12).



Peringati Hari Menanam Pohon Indonesia 2019, Pertamina Gas Tanam 1.000 Mangrove di Bontang Mangrove Park

BONTANG - PT Pertamina Gas (Pertagas) Kalimantan Area bekerja sama dengan Balai Taman Nasional Kutai (TNK) pada Jumat (29/11) melakukan aksi penanaman 1.000 pohon mangrove sonneratia ovata untuk memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia tahun 2019. Kegiatan yang dilaksanakan di Bontang Mangrove Park sekaligus sebagai peresmian program kerja sama Balai TNK dengan Pertamina Gas Kalimantan Area dalam bidang konservasi keanekaragaman hayati, khususnya pelestarian mangrove jenis sonneratia ovata dan bekantan.

Manager Kalimantan Area, Indriani Pratama berharap kerja sama ini dapat menjadi langkah awal yang baik bagi perusahaan dan Balai TNK dalam upaya pelestarian mangrove sonneratia ovata sebagai sumber pakan bekantan dan memberikan *multiplier effect* bagi masyarakat sekitar melalui program kerja sama konservasi keanekaragaman hayati.

Hal senada diungkapkan Kepala Balai Taman Nasional Kutai Nur Patria. "Kegiatan penanaman 1.000 pohon mangrove sonneratia ovata di lahan konservasi Balai TNK seluas 1 hektar ini diperuntukkan sebagai *feeding ground* bekantan yang saat ini berstatus endangered (terancam) menurut data IUCN Redlist. Maka, melalui program kerja sama ini, terdapat upaya pelestarian bekantan yang saat ini semakin sulit ditemukan di Kota Bontang,"



tukasnya.

Ke depannya, Pertagas Kalimantan Area bersama Balai TNK akan menginisiasi program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah konservasi melalui pemanfaatan buah mangrove sonneratia ovata sebagai produk olahan lokal yang hasilnya dapat memberi nilai

tambah ekonomi bagi masyarakat.

Penanaman 1.000 pohon mangrove Sonneratia ovata diikuti oleh 120 peserta dari Kelurahan Bontang Baru, Masyarakat RT 9, guru, dan siswa MTs Alam Baiturrahman, serta pekerja Pertagas Kalimantan Area dan Balai Taman Nasional Kutai. ●PERTAGAS

FOTO: PERTAGAS

Pojok Baca Pertamina EP Tanamkan Minat Baca kepada Siswa SD

JAKARTA - Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap pendidikan serta wujud nyata dukungan terhadap program pemerintah untuk meningkatkan minat baca, Pertamina EP (PEP) melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) Pojok Baca.

Pembuatan Pojok Baca PEP ini ditujukan sebagai sarana belajar siswa sekolah dasar dengan bentuk bantuan berupa buku-buku pengetahuan umum untuk anak-anak sebanyak 300 buku serta *audio book*.

Melalui kerjasama dengan PT Balai Pustaka (Persero), pembuatan Pojok Baca akan dilaksanakan di 23 titik sekolah, antara lain satu titik di Jakarta dan 22 titik tersebar di seluruh unit operasi PEP.

Di Jakarta, President Director

PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf meresmikan langsung Pojok Baca Pertamina EP di SDN Karet Kuningan 01 Jakarta Selatan, Rabu (23/10).

"Harapan kami, adik-adik bertambah minat bacanya sehingga bertambah juga ilmu pengetahuan dan wawasan," ujar Nanang.

Di tempat yang sama Kepala Sekolah SDN Karet Kuningan 01 Wiji Astuti mengungkapkan rasa terima kasih kepada Pertamina EP atas dipilihnya sekolah tersebut untuk pembuatan Pojok Baca Pertamina EP.

"Semoga pojok baca ini dapat memberikan banyak manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan kepada para siswa di tempat kami mengabdikan," kata Wiji Astuti.

Sementara itu, Sekretaris



Camat Setiabudi Rizki Noviana mengapresiasi upaya Pertamina EP tersebut. "Program ini selaras dengan program Kecamatan Setiabudi, yaitu menambah minat baca terhadap anak

didik. Oleh karena itu, kami mendukung penuh upaya Pertamina EP untuk memajukan sekolah-sekolah lainnya yang membutuhkan," pungkas Rizki. ●PEP

FOTO: PEP



FOTO: NR

PT Nusantara Regas Selenggarakan Try Out UN 2020 di SMAN 69 Kepulauan Seribu

JAKARTA - PT Nusantara Regas (NR) menyelenggarakan try out untuk siswa kelas 12 yang akan menghadapi ujian nasional 2020. Kegiatan tersebut diadakan pada 18–20 November 2019 di SMAN 69, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Kali ini, NR bekerja sama dengan Primagama membuat soal-soal ujian yang diikuti 143 siswa.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) bidang pendidikan yang digulirkan NR setiap tahun. Acara ini ditutup oleh Bupati Jakarta Kepulauan Seribu Husein Murad dan dihadiri Asisten Perekonomian dan Pembangunan Iwan P Samosir, Kepala Bagian Tata Pemerintahan Purnomo Subagio, Kepala Sudin Pendidikan Kepulauan Seribu Bambang, Lurah Pulau Panggang Pepen Kuswandi dan tamu undangan lainnya.

"Kami berharap para siswa SMA di Kepulauan Seribu dapat melanjutkan ke perguruan tinggi negeri," harap Husein Murad.

Pada kesempatan itu, NR juga memberikan tabungan pendidikan kepada 10 siswa terbaik yang mendapatkan nilai tertinggi dalam try out tersebut. ●NR

Bazma Pertamina Berikan Beasiswa kepada 100 Mahasiswa dari Seluruh Indonesia

JAKARTA - Pendidikan menjadi salah satu penguatan karakter bangsa Indonesia, dan melalui pendidikan pula masa depan akan menjadi lebih baik. Untuk menunjang pendidikan yang berkualitas, Baituzzakah Pertamina atau yang lebih dikenal dengan Bazma memberikan beasiswa kepada 100 mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia.

"Ini merupakan tahun yang ke-5 atau batch 5, kami memberikan beasiswa kepada 100 mahasiswa kurang mampu namun berprestasi. Para penerima beasiswa akan mendapatkan biaya kuliah di tahun ke-2 hingga lulus, biaya hidup semasa kuliah, tunjangan tugas akhir dan tunjangan prestasi," jelas ketua umum Bazma Pertamina Susilo, di lantai 21, Kantor Pusat Pertamina, pada Sabtu (30/11).

Melalui beasiswa tersebut dirinya berharap bahwa mahasiswa yang menerima manfaat tersebut dapat



FOTO: HM

menorehkan prestasi yang lebih baik lagi di kampusnya masing-masing.

"Selain belajar, penerima beasiswa harus memberikan prestasi yang lebih tinggi lagi dan dapat memberikan manfaat yang baik bagi sekitarnya," harap Susilo.

Dirinya juga menegaskan bagi mahasiswa yang sudah tergabung dalam beasiswa Bazma dari batch 1 hingga ke-5 tahun ini, sudah saatnya melakukan pergerakan yang nyata bagi masyarakat. Pergerakan ini nantinya sebagai wadah mahasiswa penerima manfaat Bazma Pertamina untuk membuka ruang-ruang

keterbatasan yang ada di masyarakat.

"Sebagai contoh, kelas belajar gratis bagi masyarakat di pesisir utara Jakarta. Pergerakan semacam ini yang harus mulai kita lakukan agar regenerasi untuk menyampaikan kebaikan serta keberkahan tidak pernah putus. Selain itu, hal tersebut sebagai ruang silaturahmi dengan masyarakat," ungkap Susilo kembali.

Dalam acara yang dihadiri seluruh penerima beasiswa Bazma batch 1 sampai 5 ini, turut hadir Direktur Perusahaan Gas Negara (PGN) Gigih Prakoso yang membagikan pengalaman serta bertukar pikiran dengan para mahasiswa. ●HM

Asesmen & Sosialisasi PATP 2018: Mewujudkan Pengelolaan Korespondensi dan Kearsipan sesuai PATP di RU VI

Oleh: Tim System and Business Process – Fungsi QSKM

Pengelolaan korespondensi dan kearsipan yang sesuai dengan aturan perusahaan wajib diwujudkan oleh seluruh pekerja. Oleh sebab itu, fungsi System and Business Process (SBP) terus berusaha meningkatkan *awareness* dan kepedulian pekerja terkait hal tersebut melalui kegiatan asesmen dan sosialisasi Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) 2018 di seluruh unit operasi. Setelah sebelumnya telah dilaksanakan di 13 unit operasi, RU VI menjadi unit operasi terakhir yang melaksanakan kegiatan asesmen dan sosialisasi PATP 2018 ini pada 20–22 November 2019.

Kegiatan ini dimulai dengan asesmen PATP pada beberapa Fungsi, Sekretaris dan Gedung Arsip untuk melihat dan memotret pengelolaan korespondensi dan kearsipan di RU VI. Adapun fungsi yang dikunjungi, antara lain Asset Management, Contract Office, Engineering Development, Finance, Human Capital, Legal, TA, Sekretaris SMOM dan Sekretaris GM. Selain itu, tim dari SBP juga mengunjungi Gedung Arsip Wijayanti dan Gedung Arsip yang baru selesai dibangun di Komplek Perumahan BP. Berdasarkan kunjungan ke fungsi dan gedung arsip, pengelolaan korespondensi dan kearsipan di RU VI masih memiliki banyak peluang untuk dilakukan perbaikan.

Pada hari kedua dan ketiga dilaksanakan sosialisasi PATP 2018 di Hotel Patra Comfort Cirebon. Kegiatan ini dihadiri oleh kurang lebih 70 peserta yang merupakan perwakilan dari pekerja, sekretaris dan admin dari setiap fungsi. Pada hari pertama, dilakukan pemaparan pedoman manajemen korespondensi oleh Arini Rahmawati, Fungsi QSKM Korporat. Pada sesi tersebut dipaparkan ketentuan



Kegiatan Asesmen PATP di RU VI

berkorespondensi yang baik dan benar sesuai dengan PATP 2018, termasuk juga dibahas beberapa contoh kasus kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada kegiatan korespondensi sehingga tidak terulang lagi.

Hari terakhir ditutup dengan pemaparan pedoman manajemen kearsipan yang disampaikan oleh Winardi, fungsi QSKM Korporat. Pada kesempatan ini ditekankan pentingnya arsip dalam kegiatan operasional perusahaan serta bagaimana pengelolaan arsip yang baik dan benar sesuai dengan PATP 2018. Hal ini dimaksudkan agar peserta lebih peduli dalam pengelolaan arsip. Pada sesi tersebut juga dipaparkan pula beberapa contoh kasus di hukum terkait dengan

pengelolaan arsip.

Antusiasme peserta selama dua hari kegiatan sosialisasi sangat baik. Peserta aktif memberikan pertanyaan yang mereka ajukan terkait implementasi PATP 2018 di lingkungan kerja mereka. Diharapkan dengan adanya sosialisasi dan asesmen ini, para pekerja dan fungsi/unit/region menjadi lebih *aware*, peduli dan terus berupaya untuk mewujudkan pengelolaan korespondensi dan kearsipan yang sesuai dengan PATP 2018 di lingkungan RU VI. **WINARDI**

**Insan mutu Pertamina...Semangat !!!
Hebat !!!
Pertamina...Jaya !!! Jaya !!!**



Kegiatan Sosialisasi PATP di Hotel Patra Comfort Cirebon

Hadapi Tantangan Bisnis ke Depan, Direktorat Pengolahan dan Direktorat MP2 Pertamina Intens

JAKARTA - Direktorat Pengolahan dan Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Pertamina menyelenggarakan Rapat Koordinasi Gabungan di Hotel Grand Hyatt Jakarta (20/11). Selain rapat, dilakukan juga perjanjian komitmen bersama kedua direktorat disaksikan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

"Saya senang sekali mendapat laporan tentang kolaborasi ini. Tantangan bisnis yang semakin dinamis harus kita antisipasi. Kita harus membuktikan bahwa Pertamina kuat dan tidak cengeng. Direktorat Pengolahan itu jantungnya Pertamina. Saya sangat mendukung dengan percepatan pembangunan kilang dan kita lakukan inovasi produk. Kita tunjukkan bahwa kita adalah putra-putri terbaik bangsa yang bisa berkontribusi pada ekonomi negara," tegasnya.

Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif mengungkapkan

forum ini merupakan yang ke-5 kalinya dilaksanakan. Biasanya rapat koordinasi gabungan diadakan setiap tiga bulan sekali atau sesuai dengan kebutuhan.

"Dalam rapat koordinasi ini kita bukan hanya berdiskusi melainkan ada kesepakatan yang terbentuk. Misalnya, tentang penerapan regulasi International Maritime Organization (IMO) 2020 di Pertamina, pengembangan biorefinery serta strategi konversi *excess solar to gasoline* dan petrokimia," jelas Budi.

Terdapat beberapa opsi pemenuhan regulasi IMO 2020. Pertama, membangun unit atau fasilitas Fuel Oil Treating agar kilang bisa produksi LSCO (*low sulfur fuel oil*). Kedua, menggunakan *distillate (gas oil/solar)* sebagai bahan bakar kapal. Ketiga, menggunakan LNG sebagai bahan bakar kapal laut. Keempat, melakukan impor produk LSCO sesuai gap *supply/demand* untuk pemenuhan kebutuhan



FOTO: KUN

market. Kelima, memasang alat *scrubber* di kapal laut sehingga kapal tetap bisa menggunakan HSFO (*high sulfur fuel oil*).

Sementara itu, Direktur MP2 Ignatius Tallulembang memaparkan tentang akselerasi penyelesaian proyek RDMP, GRR, dan petrokimia. "Hari ini kami lakukan koordinasi pengambilan keputusan secara cepat untuk menjawab

tantangan yang kita hadapi sekaligus percepatan proyek di refinery dan petrokimia. Kami juga berupaya mengoptimalkan hasil kilang melalui pemilihan teknologi yang tepat serta membangun kilang yang lebih kompetitif dan fleksibel. Bagaimana *diesel* bisa kita konversi ke *gasoline*, kemudian *gasoline* ke petrokimia," pungkasnya. •IN

Pertamina Terapkan *Fuel Card* Agar Biosolar Subsidi Tepat Sasaran

TANJUNG PINANG - Guna memastikan penyaluran Biosolar bersubsidi tepat sasaran, Pertamina bersama Pemerintah Kota (Pemkot) Tanjung Pinang dan BRI meluncurkan *fuel card* di Kota Tanjung Pinang pada Selasa (26/11) di SPBU 14291717, Batu 10. Kartu kendali pembelian Biosolar subsidi ini, kini dapat digunakan di seluruh SPBU Tanjung Pinang.

Unit Manager Comm, Rel, & CSR Marketing Operation Region (MOR) IM. Roby Hervindo mengungkapkan *fuel card* berfungsi agar Biosolar dinikmati oleh pengguna yang berhak. "Kartu *fuel card* diperuntukkan bagi kendaraan roda empat dan roda enam yang sesuai dengan kriteria pengguna dalam Perpres no. 191 tahun 2014. Dengan kartu ini, misalnya, kendaraan roda sepuluh hanya sebagian yang bisa pakai Biosolar subsidi," tutur Roby.

Manfaat lain dari *fuel*

card adalah meminimalisasi penyalahgunaan dengan menetapkan konsumsi Biosolar subsidi maksimal 30 liter per hari. "Meski pemegang kartu membeli di SPBU lain, tetap terakumulasi 30 liter per hari untuk pembelian Biosolar bersubsidi. Tidak bisa melebihi. Sehingga diharapkan dapat mengurangi aksi penimbunan Biosolar subsidi," tutur Roby.

Dalam peluncuran *fuel card*, Wakil Walikota Tanjung Pinang, Rahma, menyatakan dukungan atas penggunaan *fuel card*. "Kami bersyukur atas penerapan kartu *fuel card*. Ini membantu Pemkot dalam pengawasan Biosolar bersubsidi. Juga membuat masyarakat tenang karena terjamin untuk mendapatkan Biosolar," kata Rahma.

Sales Branch Manager I Kepri Fajar Wasis Satrio Utomo mengungkapkan, sejak diluncurkan, pengguna kartu *fuel*



FOTO: MOR I

card mencapai 600 kendaraan untuk Kota Tanjung Pinang. "Awalnya dua SPBU yang melayani *fuel card*, sekarang seluruh SPBU di Tanjung Pinang sebanyak tujuh buah sudah menerima *fuel card*," tutur Satrio.

Pertamina masih membuka pendaftaran bagi masyarakat yang ingin mendapatkan *fuel card*. Cukup membawa dokumen asli KTP, STNK, bukti bayar

pajak terakhir, serta foto yang menampilkan nomor dan fisik kendaraan ke lokasi registrasi, yaitu di Kantor Dishub Sungai Carang.

Pertamina dan Pemkot Tanjung Pinang juga membuka pelayanan pendaftaran *fuel card* secara daring mulai 3 Desember 2019 melalui situs fuelcard.retadiv.com. Registrasi juga akan dibuka di Kabupaten Bintan. •MOR I



PIA FORUM 2019: MENINGKATKAN PERAN STRATEGIS INTERNAL AUDIT DALAM Mendukung SUSTAINABILITY GROWTH PERTAMINA DI 2020

BOGOR - 3-5 Desember 2019 telah diselenggarakan pelaksanaan Pertamina Internal Audit FORUM 2019 yang berlokasi di Aston Lake Sentul. Hadir dalam acara tersebut seluruh INSAN PIA dari Pertamina Korporat dan Anak Perusahaan dengan total ± 317 peserta. Acara yang juga dihadiri oleh Dharmawan H. Samsu selaku Direktur Hulu (mewakili Direktur Utama PT Pertamina) dan Gandhi Sriwidodo selaku Direktur Logistik, Supply Chain & Infrastruktur dibuka oleh Muhammad Noviansyah selaku pjs. Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero). Dalam pembukaannya M. Noviansyah menyampaikan bahwa Fungsi Internal Audit telah siap dalam menyongsong Tahun 2020 melalui aktualisasi peran Pertamina Internal Audit (PIA) sebagai Fungsi Enabler. Berikut disampaikan beberapa tahapan perubahan Fungsi Internal Audit untuk menjawab tantangan bisnis perusahaan kedepannya, melalui:

- a. Peningkatan peran Fungsi Internal Audit melalui 4 Perannya yaitu Assurance Provider, Problem Solver, Insight Generator dan Trusted Advisor,
- b. Penguatan peran PIA melalui Audit Charter yang disetujui oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Pertamina (Persero),
- c. Restrukturisasi Organisasi PIA selaras dengan proses bisnis PT Pertamina (Persero),
- d. Proses *alignment* serta Integrasi Annual Audit Plan (AAP) hingga ke seluruh Anak Perusahaan PT Pertamina dengan menerapkan azas *Simplified, Integrated dan Powerful* (SIP),
- e. Salah satu *Milestone* utama Fungsi Internal Audit dalam merespon industri 4.0 adalah melalui Continuous Audit dan AGILE Audit dan telah menjadi rencana strategis PIA yang sedang serta terus dikembangkan,
- f. Komitmen Fungsi Internal Audit untuk selalu meningkatkan kompetensi serta keahlian pekerjaannya atas perkembangan proses bisnis dan industri melalui pelatihan dan sertifikasi baik skala Nasional ataupun Internasional.

Seluruh rangkaian transformasi Fungsi Internal Audit tersebut, kemudian dikonsolidasikan dan dirumuskan secara bersama melalui event yang saat ini diselenggarakan yaitu PIA FORUM 2019. Harapan atas hasil penyelenggaraan PIA FORUM 2019 ini diantaranya adalah:

- a. Penugasan Audit Tahunan atau Annual Audit Plan 2020 telah memenuhi ekspektasi dari Top Manajemen perusahaan baik secara Korporat dan Anak Perusahaan, serta telah meng-cover *issue-issue* strategis perusahaan yang tercermin dalam TOP CORPORATE RISK PT Pertamina.
- b. Seluruh penugasan *Assurance, Consulting* serta Audit Investigasi telah dipetakan kedalam Calendar of Event Fungsi PIA Korporat maupun Anak Perusahaan, dengan menerapkan SEMANGAT EFISIENSI dan OPTIMALISASI alokasi Anggaran yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Adapun hasil rencana kerja audit atau Annual Audit Plan (AAP) Fungsi Internal Audit di Tahun 2020, adalah sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT PT PERTAMINA (PERSERO)
- 34 PENUGASAN ANNUAL AUDIT PLAN
INTERNAL AUDIT ANAK PERUSAHAAN PT PERTAMINA (PERSERO) - 24 ANAK PERUSAHAAN
- 145 PENUGASAN YANG TERDIRI DARI:
- 79 PENUGASAN DI HULU
- 45 PENUGASAN DI NON CORE
- 21 PENUGASAN DI HILIR

Atas penugasan yang telah disepakati oleh seluruh INSAN PIA baik Korporat dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan seluruh penugasan secara optimal dan efisien, sehingga Fungsi Internal Audit dapat meningkatkan peran strategisnya dalam Mendukung *Sustainability Growth* Pertamina. ●MLA



**INSAN PIA, SEMANGAT... HEBAT!!
INSAN PIA, INGAT... BERMARTABAT!!
PERTAMINA..... JAYA...JAYA....!!**



PENGAMANAN BAHAN PELEDAK DI INDUSTRI MIGAS

BAGIAN PERTAMA DARI DUA TULISAN

Akhir-akhir ini kita sering mendengar berita tentang ledakan yang tidak diduga, seperti ledakan granat di asrama Brimob Kota Semarang, ledakan granat di asrama kepolisian dan yang terbaru adalah ledakan bom di MONAS.

Bahan peledak merupakan salah satu material yang digunakan pada kegiatan di industri migas, khususnya di sektor hulu migas. Aplikasi bahan peledak di industri hulu migas adalah pada kegiatan seismik serta pengeboran. Mengingat tingkat bahaya yang sangat tinggi serta untuk

menghindari agar bahan peledak tidak disalahgunakan, perlu diterapkan standar keselamatan dan pengamanan yang tepat sesuai ketentuan yang berlaku. Kegiatan pengamanan di industri hulu migas, khususnya KKKKS SKK Migas, diterapkan pada pengangkutan, penyimpanan, penggunaan, dan pemusnahan bahan peledak.

Dalam pengangkutan bahan peledak, beberapa ketentuan yang harus dipenuhi di antaranya adalah sebagai berikut:

PENGAMANAN DALAM PENGANGKUTAN BAHAN PELEDAK

- IZIN**: Harus memiliki izin pengangkutan bahan peledak yang diterbitkan oleh Kepolisian Republik Indonesia (POLRI)
- Sarana angkut**: Sarana angkut bahan peledak, baik melalui darat, laut, maupun udara, harus memenuhi ketentuan yang tertuang pada Peraturan Kapolri (Perkap) No. 02 Tahun 2008 Pasal 51 - 55.
- Pengangkutan**: Pengangkutan bahan peledak harus dikawal oleh petugas kepolisian sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Perkap No. 02 Tahun 2008 Pasal 58 - 61.
- Pelaksanaan bongkar muat**: Pelaksanaan bongkar muat harus dilaksanakan sesuai ketentuan sebagai berikut:
 - Bahan peledak harus dipak secara benar
 - Dilakukan pada siang hari antara pukul 08.00 sampai 19.00
 - Tidak boleh dilaksanakan pada waktu hujan lebat, petir, dan di tempat-tempat keramaian
 - Dilarang menggunakan pengait dan atau forklift
 - Dilarang mendekati, merokok atau membawa barang-barang yang mudah menimbulkan api
 - Hindari benturan, bantingan, gesekan serta hentakan

SOROT

Dukung Olahraga Nasional, Pertamina Dorong Atlet Indonesia Mendunia

JAKARTA - Partisipasi Pertamina mendukung atlet Indonesia di ajang olahraga nasional dan internasional sejalan dengan visi Pertamina untuk menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia.

Hal tersebut diungkapkan Manager Media Communication Pertamina Arya Dwi Paramita sebagai salah satu pembicara dalam acara diskusi Paradigma "BUMN Mendukung Olahraga Nasional" di area parkir Gedung Sarinah, Jakarta (1/12).

Arya menjelaskan, sebagai BUMN, Pertamina secara konsisten mendukung berbagai event, tim, serta peserangan guna mendukung prestasi putra-putri terbaik bangsa di bidang olahraga. Contohnya, pada tahun

2018 Pertamina ikut berpartisipasi pada event Asian Games. Tahun ini, Pertamina berpartisipasi untuk mendukung olahraga voli melalui tim Jakarta Pertamina Energy yang ikut di kejuaraan Proliga, basket melalui tim Satria Muda Pertamina ikut Liga Basket Indonesia (IBL), petenis wanita Indonesia melalui Pertamina 25K Women's Circuit, dan olahraga lari melalui Pertamina Ecorun yang bulan ini akan dilaksanakan pada 8 Desember 2019.

Arya juga mengatakan, melalui produk-produknya, Pertamina sudah menjadi sponsor bagi atlet-atlet tanah air yang berlaga di kancah internasional.

"Pertamina dengan visi menjadi perusahaan kelas dunia terus berupaya membuktikan kualitas



FOTO: KUN

produknya di kelas dunia. Hal ini sudah dibuktikan dengan digunakannya produk Pertamina Turbo dan Fastron di beberapa series balapan Super Trofeo Lamborghini. Selain itu, brand unggulan Pertamina Lubricants untuk segmen roda dua, Pertamina Enduro, menjadi sponsor utama pembalap motor nasional Ali Adriansyah untuk berpartisipasi pada ajang Asian Superbike 1000

cc," lanjutnya.

Dengan dukungan dari Pertamina dan BUMN lainnya diharapkan dunia olahraga serta atlet-atlet bertalenta di tanah air akan terus berkembang, baik di level nasional maupun internasional.

Dalam diskusi tersebut hadir pula Direktur Keuangan BNI Ario Bimo dan Kapten Tim Basket Satria Muda yang disponsori oleh Pertamina Arki Dikkania Wisnu. ●KUN

Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015

JAKARTA - Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 dari British Standard Institution. Penyerahan Sertifikat ISO 9001:2015 dilakukan oleh Direktur British Standard Institution (BSI) Indonesia kepada Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia, di Gedung Patra Jasa, Jakarta, Kamis (28/11). Acara ini dihadiri oleh seluruh tim manajemen Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia.

ISO 9001:2015 merupakan standar internasional bidang sistem manajemen mutu dengan 10 klausul yang dapat diterapkan dalam berbagai organisasi, baik *profit* maupun *nonprofit*. Organisasi atau perusahaan yang telah mendapatkan akreditasi (pengakuan dari pihak lain yang independen) ISO 9001 ini telah memenuhi persyaratan internasional dalam sistem manajemen mutu produk/jasa yang dihasilkan. Dalam hal ini Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia



FOTO: DIT. MP2

telah mendapat pengakuan/akreditasi dalam bentuk sertifikat yang berlaku selama tiga tahun, dan akan dilakukan *surveillance* audit pada tahun pertama dan kedua untuk memastikan penerapan ISO 9001 terus berlanjut dan dipertahankan.

Pencapaian akreditasi ini diperoleh Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia setelah melalui proses-proses sesuai persyaratan dalam ISO 9001:2015,

yaitu menerbitkan Surat Perintah No. Prin-05/V00000/2019-S8 tentang Tim Penyusunan Dokumen (STK) dan Sertifikasi ISO 9001: 2015; melakukan Pelatihan Pengenalan (Awareness) ISO 9001: 2015; melakukan penyusunan dan menerbitkan STK serta penerapannya; melakukan Pelatihan Audit Internal ISO 9001: 2015; melakukan Audit Internal ISO 9001: 2015; dan melakukan Rapat Tinjauan Manajemen. ●DIT. MP2

RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe Adakan *Emergency Drill*

BALIKPAPAN - Tidak ada yang bisa memprediksi kapan sebuah bencana akan terjadi, baik itu bencana alam maupun bencana yang terjadi karena kelalaian manusia seperti kebakaran. Bencana dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, tidak terkecuali ketika sedang berada di dalam lingkungan proyek. Dengan kesadaran ini, RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe kembali lakukan *Emergency Drill* pada Sabtu (16/11).

Simulasi ini dilakukan di area 73 dan 53 yang merupakan area kerja PT WIKA. Pada skenario kejadian *emergency*, seluruh pekerja memulai aktivitasnya setelah lakukan *toolbox meeting* tepat pada pukul 08.35 WITA.

Tidak lama kemudian, salah satu pekerja melihat adanya *dump truck* yang mengeluarkan asap lalu terbakar. Hal ini menyebabkan kepanikan *driver* hingga melompat untuk menyelamatkan diri dari kabin *dump truck*. Pekerja di sekitar area segera membantu untuk memadamkan Api dengan APAR (Alat pemadam api ringan) dan menyelamatkan *driver* hingga tim medis datang ke lokasi kejadian. Karena api semakin membesar dan tidak bisa dipadamkan dengan APAR, tim meminta bantuan ke Fire station RU V Balikpapan untuk meminta bantuan, dengan sigap tim Fire RU V dengan mendatangkan *fire truck* tiba di lokasi kejadian dan langsung melakukan pemadaman. Dalam waktu tiga



FOTO: DIT. MP2

menit, kebakaran pada unit *dump truck* berhasil dipadamkan.

Kegiatan tersebut merupakan skenario kesiapsiagaan dan tanggap darurat yang diperlukan untuk mempersiapkan diri agar pekerja terlatih dalam menghadapi keadaan darurat yang mungkin terjadi. Kegiatan ini dipimpin oleh Manager HSSE RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe Subari Abdullah.

"Kegiatan *Emergency Drill* merupakan kegiatan rutin dan harus dilaksanakan oleh semua kontraktor yang bekerja di

area RDMP RU Balikpapan sehingga semua pekerja memahami dan siap apabila menghadapi keadaan yang sebenarnya dan bisa memposisikan diri di lokasi yang aman di *muster point* kemudian penanganan korban bisa dilakukan sesuai prosedur yang berlaku". Tutur Subari.

Kegiatan ini ditutup dengan tinjauan dan evaluasi seluruh pekerja yang terlibat sebagai bahan acuan dan perbaikan bagi peningkatan kualitas kegiatan serupa. ●AP/ RDMP

Pertamina Salurkan 556 Paket Konversi BBM ke LPG untuk Nelayan di Semarang

SEMARANG - Sebagai upaya optimalisasi penyaluran LPG 3 kg bersubsidi tepat sasaran, Direktorat Jenderal Migas Kementerian ESDM beserta PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region IV Jawa Tengah dan DI Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan konversi mesin kapal nelayan yang sebelumnya menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) ke Bahan Bakar Gas (BBG) menggunakan LPG.

Sebanyak 556 paket konversi dibagikan kepada nelayan, di TPI Mangkang, Kecamatan Tugu, Kota Semarang pada Senin (2/12). Hadir dalam kesempatan itu, Sekretaris Direktorat Jenderal Migas Kementerian ESDM, Iwan Prasetya Adhi, Wakil Walikota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu, Plt. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Semarang, Kistiyono dan Sales Branch Manager Pertamina MOR IV wilayah Kota dan Kabupaten Semarang, Alam Kanda.

"Nelayan kecil yang menggunakan mesin tempel berbahan bakar minyak menjadi prioritas kami dalam upaya konversi ke bahan bakar gas menggunakan LPG 3 kg bersubsidi. Paket yang diberikan terdiri dari mesin penggerak, konverter kit, as panjang, baling-baling, 2 buah tabung LPG 3 Kg serta aksesoris pendukung lainnya," jelas Alam.

Dijumpai di tempat terpisah, Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR IV, Anna Yudhiastuti, mengatakan bahwa Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) senantiasa akan mendukung secara penuh optimalisasi penyaluran LPG 3 kg bersubsidi melalui program konversi ini.

"Sebelumnya, pada 23 hingga 25 November 2019 yang lalu kami telah melakukan program yang sama bersama Kementerian ESDM dan Dinas Kelautan Perikanan Demak membagikan 206 paket konversi BBM ke BBG di Pelabuhan



FOTO: MOR IV

Perikanan Pantai Morodemak," ungkap Anna.

la menambahkan, selain untuk nelayan kecil, pemerintah bersama Pertamina juga menyalurkan dan membagikan paket konversi BBM ke BBG ini untuk petani, di antaranya di Kabupaten Sragen (16/11).

"Dengan program konversi tersebut, diharapkan para petani

dan nelayan kecil mendapatkan nilai ekonomi yang lebih dari hasil bertani dan melaut dikarenakan adanya penghematan penggunaan bahan bakar. Selain itu, penyaluran LPG 3 kg bersubsidi pun menjadi tepat sasaran dan nilai tambah lainnya yaitu mengurangi emisi gas buang yang dapat menurunkan tingkat pencemaran lingkungan," tutup Anna. ■ MOR IV

Gubernur Riau Apresiasi Arboretum Gambut Binaan Pertamina

SEI PAKNING - Sebagai bagian dari kunjungan kerja ke Kabupaten Bengkalis, Gubernur Riau Syamsuar meninjau Kawasan Arboretum Gambut di Kampung Jawa Kelurahan Sungai Pakning, Jumat (11/10). Dalam kunjungan ke lokasi eduwisata yang dikelola Kelompok Tani Tunas Makmur yang merupakan binaan Pertamina Refinery Unit (RU) II Sei Pakning ini, Gubernur Riau didampingi Manajer Produksi Kilang Pertamina RU II Sungai Pakning Fajar Basuki, Asisten II Kabupaten Bengkalis Heri Indrapaja dan pejabat pemerintahan setempat lainnya.

Di bawah payung program Kampung Gambut Berdikari, sinergi masyarakat Kampung Jawa dan Pertamina RU II Sei Pakning ini mulai dijalankan sejak 2013 hingga 2016 terkait kerjasama pemadaman kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dan mulai 2017 untuk pengembangan pemberdayaan masyarakat. Sejak 2015, Kampung Jawa pun telah bertransformasi dari titik rutin menjadi titik bebas karhutla.

Gubernur Riau Syamsuar menyampaikan apresiasinya kepada masyarakat dan Pertamina yang telah ikut mendukung program pemerintah dalam penanggulangan permasalahan karhutla. Lahan yang dulunya

sangat rawan kebakaran berhasil dijadikan kelompok masyarakat di Kampung Jawa sebagai kawasan yang memiliki manfaat tinggi. Tidak hanya memberikan nilai ekonomi bagi para pengelola, kegiatan itu juga memiliki nilai pembelajaran yang tinggi bagi pelajar dan mahasiswa serta masyarakat yang hendak belajar mengenai keanekaragaman hayati maupun sejarah Kampung Jawa terbebas dari karhutla.

"Program ini telah berhasil dalam menghentikan karhutla sejak tahun 2015 sehingga dapat menjadi percontohan bagi wilayah lain yang memiliki permasalahan serupa. Perbanyak kunjungan dari kelurahan, kecamatan, dan kabupaten lain untuk sama-sama belajar mengendalikan karhutla dan memberikan nilai tambah secara ekonomi bagi masyarakat," ungkap Syamsuar.

Lebih lanjut Syamsuar menyampaikan Program Kampung Gambut Berdikari ini cocok menjadi tempat pembelajaran bagi wilayah lain dikarenakan kreativitas kelompok masyarakat dalam memilih aktivitas di atas lahan yang rawan terbakar. Menurutnya, masyarakat kini harus mulai mencari alternatif lain dalam optimalisasi lahan yang dahulu sangat identik dengan menanam kelapa sawit.



FOTO: RUII

Sementara itu, Manajer Produksi Kilang Pertamina RU II Sei Pakning Fajar Basuki menjelaskan sebagai BUMN yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar, Program Kampung Berdikari ini menjadi bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan memenuhi keseluruhan dari 4 pilar TJSL Pertamina, yakni Pertamina Hijau (Lingkungan), Pertamina Cerdas (Pendidikan), Pertamina Sehat (Kesehatan), dan Pertamina Berdikari (Pemberdayaan Masyarakat).

"Alhamdulillah upaya kami untuk mendukung masyarakat Kampung Jawa terbebas dari karhutla disambut dengan baik. Melalui kelompok Tunas Makmur komunikasi yang terjalin sangat dinamis sehingga dapat menciptakan program unggulan yang bermanfaat bagi masyarakat,"

jelas Fajar.

Tidak hanya itu, Pertamina juga tengah melakukan pengembangan program, seperti pertanian nanas zero waste yang memungkinkan anggota kelompok mengolah semua bagian tanaman nanas menjadi produk bernilai ekonomis dan pengembangan kurikulum Sekolah Cinta Gambut di 25 Sekolah Dasar di Kecamatan Bukit Batu, Siak Kecil dan Bandar Laksmana serta melibatkan 3.295 siswa.

Dalam kesempatan itu, Ketua Kelompok Tunas Makmur Samsul yang mendampingi Gubernur juga mengungkapkan rasa terima kasih kepada Pertamina yang telah mewujudkan mimpi kami terbebas dari karhutla. "Alhamdulillah gelar Kampung Neraka telah lepas dari Kampung Jawa. Kami pun siap untuk sebar program ini ke lokasi lain," tukas Samsul. ■ RUII

PT Pertamina Hulu Energi Raih Penghargaan Internasional *Outstanding Practice Award*

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) meraih penghargaan *Outstanding Practice Award 2019* yang merupakan penghargaan tertinggi dalam kategori Best Practice pada ajang Global Corporate Sustainable Award (GCSA) 2019. PHE meraih penghargaan dalam kategori Emerging Market pada ajang yang diselenggarakan Alliance for Sustainable Development Goals (ASDGs).

Penghargaan diberikan atas tata kelola Community Involvement and Development-Corporate Social Responsibility (CID-CSR) dan implementasi Program Pemberdayaan Suku Anak Dalam yang dijalankan PHE Jambi Merang. Kriteria penilaian selektif, terukur, dan komprehensif, yang mencakup konsep program, strategi dan objektif, eksekusi, sinergi/kemitraan, capaian, impacts, aspek keberlanjutan, dan leadership.

"Penghargaan ini juga menjadi bukti dari kontribusi PHE dalam mendukung pencapaian SDGs dan sekaligus menjadi tantangan untuk terus berinovasi. Serta berupaya menebar manfaat lebih luas kepada masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan," ungkap Direktur Eksplorasi PHE Abdul Mutalib Masdar usai menerima penghargaan di Taipei, Taiwan, Kamis (28/11).

Penghargaan diserahkan oleh Vice President Chen Chien-Jen KSG KHS dalam Global Corporate Sustainability Forum.

Penilaian dilakukan oleh dewan juri GCSA 2019 yang terdiri dari 18 experts dari kalangan professional, akademisi dan pemerintahan di tingkat internasional.

Program Pemberdayaan Suku Anak Dalam di Dusun 7 Desa Muara Medak, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, perbatasan Sumatera Selatan-



Jambi. Program ini merupakan hasil kerja sama PHE Jambi Merang dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI melalui KPH Wilayah II Lalan Mendis dengan mengedepankan Konsep Perhutanan Sosial Inovatif yang merupakan bagian dari program sektor perhutanan nasional.

Dengan konsep Perhutanan Sosial Inovatif, Masyarakat SAD dapat memanfaatkan kawasan

hutan untuk menunjang kehidupan mereka dari berbagai aspek dan sekaligus menjaga kawasan hutan di sekeliling mereka. Sistem Perhutanan Sosial Inovatif ini telah mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat SAD dalam berbagai aspek mencakup pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Serta telah menciptakan rantai nilai yang saling terintegrasi antar aspek tersebut dalam kehidupan mereka. ●PHE

Pertama Kalinya, Pertamina Lubricants Berikan Pelatihan Pelumas untuk PT Freeport Indonesia

PAPUA - Untuk pertama kalinya, PT Pertamina Lubricants melalui ILMA (Integrated Lubrication Management Academy) menyelenggarakan *in-house training* kepada PT Freeport Indonesia (PTFI), *on-site* di Highland Area, Kasuang Office PT Freeport Indonesia selama dua hari (20-21/11).

"Kami bangga bisa memberikan ilmu kepada PT Freeport Indonesia mengenai produk pelumas karya anak bangsa, khususnya segmen industri dan semoga dapat diaplikasikan dengan baik di lapangan," ungkap Nurudin, salah satu Technical Specialist ILMA PT Pertamina Lubricants.

Sebagai salah satu konsumen, PT Freeport Indonesia menggunakan pelumas Pertamina untuk berbagai alat-alat berat khusus untuk industri pertambangan dan peralatan

penunjang seperti truk dan bus. Produk Pelumas yang digunakan saat ini, antara lain Meditran S dan Rored. Ke depannya, PTFI akan menggunakan produk-produk lainnya seperti Greaseklin, Coolant, Turalik HE, Meditran SX Plus, Grease HDX, Grease EM dan lain-lain.

In-house training diikuti oleh lebih dari 30 pekerja PTFI, yang terdiri dari *mine maintenance*, *operation maintenance* dan *underground maintenance*. Mereka mendapatkan pengetahuan yang mendalam mengenai produk industri Pertamina Lubricants dan sistem solusi pelumasannya. Pelatihan dipimpin oleh Nurudin selaku Technical Specialist ILMA dan didukung oleh Key Account Manager sektor Mining PT Pertamina Lubricants Niko Yuliansyah Putra.

In-house training merupakan salah satu pelayanan dari ILMA



yang dilakukan sebagai upaya memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen industri dan sebagai bagian dari customer maintenance dan after sales service.

Dengan ILMA, konsumen industri diberikan *Excellent Services After Sales* dengan

berbagai layanan yang meliputi *training & in house training* (IHT), *oil analysis* di *Oil Clinic*, *trouble shooting*, *initial filling* pelumas, *flushing*, *filtering*, presentasi untuk membantu akuisisi, *onboard/plant visit*, dan cek pelumas secara berkala. ●PTPL

HUT ke-13, PT Pertamina Geothermal Energy Luncurkan Buku “Geothermal: Beyond Energy”

YOGYAKARTA - Yogyakarta sebagai salah satu pusat kota pendidikan di Indonesia menjadi salah satu lokasi yang dipilih oleh PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) untuk melaksanakan salah satu rangkaian kegiatan ulang tahun ke-13 PGE. Di Joint Convention Yogyakarta (JCY) 2019, PGE bersama dengan HAGI, IAGI, IAFMI, dan IATMI meluncurkan buku sekaligus diskusi panel bertema “Geothermal: Beyond Energy” (26/11).

Hadir sebagai panelis, yaitu Direktur Panas Bumi EBTKE ESDM Ida Nuryatin Finahari, Direktur Utama PGE Ali Mundakir, jurnalis dan penulis buku Anif Punto Utomo, Muchsin Chasani Abdul Qadir dari World Bank.

Dalam pemaparannya yang diberi judul Accelerating Geothermal Development in Indonesia, Ida Nuryatin Finahari menjelaskan bahwa pemerintah berkomitmen untuk menurunkan emisi yang dibuktikan dengan komitmen Pemerintah dalam Paris Agreement pada COP 21 di Paris yang kemudian diratifikasi melalui UU No. 16 Tahun 2016.

“Dalam Kebijakan Energi

Nasional, Pemerintah menargetkan pada tahun 2025 Energi Baru Terbarukan dapat berkontribusi sebesar 23% dari bauran energi dimana 13% merupakan pembangkitan energi untuk listrik dan 3%-nya ditargetkan dari panas bumi. Dengan berbagai keunggulan dan tantangan dari geotermal, pemerintah menargetkan di tahun 2030 kapasitas terpasang panas bumi di Indonesia dapat mencapai 10.000 MW,” tegas Ida.

Seperi diketahui, energi panas bumi merupakan energi yang *sustainable*, emisi karbonnya sangat rendah (hampir tidak ada), dapat diandalkan sebagai , dan mempunyai dampak yang positif bagi perekonomian nasional.

Oleh karena itu, menurut Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Ali Mundakir, Pertamina melalui PGE secara konsisten berkomitmen melakukan penambahan kapasitas terpasang panas bumi setiap tahun, dengan komitmen investasi sebesar US\$2,68 miliar.

“Kapasitas terpasang panas bumi Indonesia saat ini berpotensi menciptakan penghematan devisa



FOTO: PGE

negara mencapai US\$2 miliar per tahun dan pengurangan emisi karbon sebesar 10 juta ton CO2 per tahun,” tambah Ali.

Hal senada diungkapkan jurnalis dan penulis buku Anif Punto Utomo serta Muchsin Chasani Abdul Qadir dari World Bank. Namun, ada tantangan yang harus dihadapi, yaitu tingginya biaya investasi pengembangan energi ini dibandingkan jenis energi terbarukan lainnya.

Pada peserta tampak antusias memahami lebih dalam pengem— bangan panas bumi di Indonesia

dengan mengkritisi beberapa hal, seperti skema tarif yang perlu dikaji untuk percepatan pengembangan panas bumi di Indonesia dan pelurusan persepsi yang tidak tepat dalam pelaksanaan kegiatan panas bumi.

Saat ini, Indonesia dengan kapasitas terpasang panas bumi sebesar 2047 MW merupakan produsen energi panas bumi terbesar kedua di dunia dan sebesar 92% dihasilkan dari wilayah kerja PGE, yang terdiri dari 672 MW Own Operation dan 1.205 MW Joint Operation Contract (JOC). •PGE

PHI Raih Best of the Best Forum Hulu Pertamina 2019

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) meraih penghargaan sebagai *Best of the Best* dalam Forum Hulu 2019 yang diselenggarakan oleh Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) pada 20--22 November 2019, di ICE, BSD, Tangerang Selatan. Piala Bergilir Forum Hulu diserahkan oleh Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) Dharmawan Samsu kepada Direktur Utama PHI Bambang Manumayoso.

PHI berhasil menunjukkan keunggulan dalam hal inovasi, kreativitas, *value creation*, dan aplikasi teknologi yang terbukti mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam operasi minyak dan gas (migas). Dalam Forum UIIA, PHI mengirimkan lima perwakilan gugus *Continuous Improvement Program* (CIP) yang berasal dari PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS), dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), serta berhasil mendapatkan empat penghargaan platinum dan satu *gold*. Sementara itu, dalam ajang FSTH, PHI melalui PHSS berhasil menyabet *best poster presentation*.

Gugus CIP yang meraih penghargaan platinum, yaitu I-Prove SALUT dan FT Prove MIFI dari PHM, PC-Prove Next Level dari



FOTO: PHI

PHSS, dan PC-Prove FANA (Frame Anti-Lama) dari PHKT.

Atas prestasi PHI di ajang Forum Hulu 2019 ini, Direktur Utama PHI Bambang Manumayoso menyampaikan kembali komitmen PHI untuk menjalankan operasi

migas yang selamat, efektif, efisien, dan berkelanjutan serta mengembangkan terus inovasi dan *value creation* sehingga senantiasa mendukung Pertamina dalam menyediakan energi bagi Indonesia dan mendukung pembangunan nasional. •PHI

Strategi Jitu Meraih Pendanaan

TANGERANG SELATAN - Dalam upaya meningkatkan produksi dan cadangan minyak, gas dan panas bumi di Pertamina, Direktorat Hulu mencanangkan 3 strategi utama. "Langkah pertama adalah menjaga *baseline* produksi sebaik-baiknya, kalau perlu dengan investasi yang cukup bermakna," ucap Direktur Hulu, Dharmawan H. Samsu, saat diskusi panel dengan tema *Self Financing Project Strategy in Upstream* yang berlangsung saat Forum Hulu di Tangerang Selatan (20/11).

Upaya menjaga *baseline* tersebut dilakukan dengan mengelola produksi migas pada aset domestik yang ada. Sebanyak 49,25 persen lapangan tersebut telah beroperasi lebih dari 50 tahun dan masih berproduksi hingga kini berkat keuletan dan ketelatenan pekerja Pertamina. "Kami harus memastikan bahwa semangat, perhatian terhadap detail, tekad, ketekunan, dan kegigihan merupakan kunci keberhasilan dalam mengoperasikan lapangan tersebut," tegasnya.

Strategi kedua adalah melangkah keluar atau *stepping out* untuk menemukan lapangan baru, dengan cara non-organik melalui M&A (*Merger and Acquisitions*) dan *New Exploration Frontiers*.

Langkah ketiga adalah melaksanakan transisi energi, yaitu bertransisi ke energi terbarukan. "Kontribusi kami dalam hal ini adalah melalui pengembangan energi panas bumi dengan menggandakan target peningkatan kapasitas terpasang menjadi sebesar 1.112 MW pada 2026, dari 672 MW saat ini, hampir dua kali lipat," pungkasnya. Dharmawan berharap setiap insan hulu menerjemahkan 3 pilar strategi ini di bagianya masing-masing.

Sementara itu, Heru Setiawan, Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Pertamina, dalam diskusi yang dipandu Ekariza, SVP Upstream Strategic Planning and Performance Evaluation (USPPE) itu mengatakan bahwa sejak awal disadari hulu merupakan *cash generator* bagi Pertamina. "Menyadari hal itu, kita mengalokasikan pendanaan sangat besar di sektor hulu. Untuk 7 tahun ke depan akan dialokasikan US\$26 miliar untuk kegiatan organik, dan US\$11 miliar bagi anorganik," jelas Heru.

Berkaitan dengan pembiayaan proyek, menurut Heru, maka semua dari kita harus mampu mejadi *marketer*, yang bisa menjalankan proyek dengan bagus di hadapan pemilik dana. "Kita harus bisa mengemas proyek sehingga memiliki daya tarik di hadapan pemilik modal," ujar Heru. Salah satu yang harus dikelola dengan baik adalah masalah risiko. "Kita harus membuat investor merasa nyaman dengan risiko yang ada," ucap Heru.

Dalam kesempatan tersebut, Jamsaton Nababan, Direktur Utama Pertamina EP Cepu (PEPC) menceritakan pengalaman mencari pendanaan bagi proyek Jambaran Tiung Biru (JTB). "Pada proyek tersebut, *equity* dari perusahaan 0% sehingga sepenuhnya menggunakan pembiayaan dari luar," tegas Jamsaton. Untuk itu,



FOTO: AP

ia bersama tim harus mengemas proyek tersebut sedemikian rupa sehingga membangun kepercayaan (*confidence*) kepada pemberi dana. "Kemasan proyek harus bagus, namun apa adanya sehingga terlihat bahwa bahwa kami serius dan tidak menyembunyikan sesuatu," ujar Jamsaton.

Setidaknya 7 konsultan digunakan oleh lender untuk menguliti proposal proyek JTB dari manajemen, keuangan, teknis ataupun legal. "Tim kami meladeni mereka dengan sabar, lugas, dan apa adanya, jauh dari arogansi," ucap Jamsaton bangga.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Geothermal Energy (PGE), Ali Mundakir, mengungkapkan bahwa PGE banyak mengandalkan *soft loan* dalam pembiayaan proyek. Ia mengakui bahwa proyek panas bumi memiliki *internal rate of return* (IRR) yang kurang menarik dan *pay back period*-nya pun lebih lama dibandingkan proyek migas. "Dengan melihat profil ini maka pendanaan dari luar berupa soft loan sangat penting bagi PGE," ungkap Ali.

Kebetulan *green fund* yang tersedia di dunia ini cukup melimpah, dari World Bank, JICA, IDB, ataupun lembaga keuangan di Prancis. Seluruh negara-negara di Eropa mempunyai alokasi *green fund* yang cukup besar untuk proyek-proyek ramah lingkungan. "Kami memanfaatkan untuk 6 proyek di PGE memakai skema *subsidiary loan agreement* dengan tingkat bunga sangat rendah, antara lain di PLTP Unit 5 & 6 Lahendong, PLTP Unit 3 & 4 Ulubelu, dan PLTP Lumut Balai," jelas Ali.

Menurutnya dana-dana murah itu sangat membantu meningkatkan keekonomian proyek-proyek PGE. Karena itu, ia menyarankan sektor gas sebaiknya berusaha memanfaatkan *green fund* tersebut. "Karena gas kan termasuk energi yang bersih sehingga berpeluang meraih dana-dana murah itu," ujar Ali. •





FOTO: RU II

Dukung Program Perusahaan, Patrapala Bentuk Organisasi Induk dalam Jambore Nasional Patrapala II

PAYAKUMBUH - Sesuai dengan agenda Patrapala & Komunitas Pertamina Pecinta Alam se-Pertamina & Anak Perusahaan, Patrapala RU II Dumai ditunjuk menjadi tuan rumah pelaksanaan Jambore Nasional (Jamnas) Patrapala ke-II yang diselenggarakan pada 8--11 November 2019 di Lembah Harau, Payakumbuh, Sumatera Barat. Kegiatan tersebut diikuti oleh perwakilan Patrapala di lingkungan operasi Pertamina dan anak perusahaan, di antaranya Kantor Pusat, RU II, RU IV, RU VI, MOR I, Pertamina EP, Pertamina Lubricants dan Pertamina Patra Niaga.

Salah satu agenda utama pada gelaran Jamnas Patrapala II kali ini adalah pelaksanaan Musyawarah Nasional (MUNAS) yang mengagendakan pembentukan organisasi induk Patrapala se-Pertamina dan anak perusahaan.

Pembentukan organisasi tersebut dimaksudkan untuk mensinergikan seluruh kegiatan Patrapala dalam mendukung program perusahaan di bidang lingkungan dan CSR. Terpilih secara aklamasi Annisrul Waqie sebagai ketua umum dan Budi Dharmawan sebagai wakil ketua umum Patrapala.

Jamnas Patrapala II ini juga diisi dengan upacara Hari Pahlawan, tracking ke Lembah Harau, penyerahan bantuan bibit pohon dan tong sampah kepada masyarakat sekitar, sharing session, serta eksplorasi budaya lokal.

Di sela-sela acara, Galindra Mardanny dikukuhkan sebagai Ketua Patrapala RU II dan Aldi Syarif menjadi Wakil Ketua periode 2019--2021 yang pemilihannya telah dilakukan beberapa waktu lalu. ●RU II



Persatuan Wanita Patra



FOTO: PWP

Semangat Pahlawan dalam Jiwa Wanita Indonesia

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra Pusat Direktorat Hulu memperingati Hari Pahlawan dengan mengadakan acara bertajuk "Semangat Pahlawan dalam Jiwa Wanita Indonesia" di Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta, Rabu (27/11).

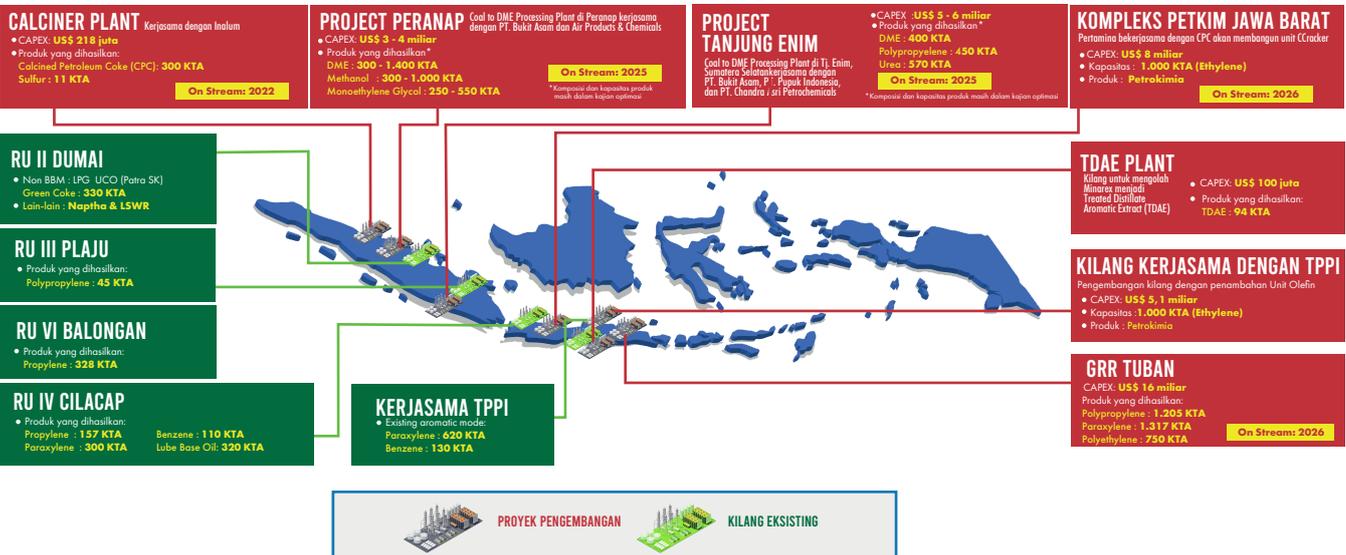
Acara dihadiri oleh Ketua PWP Pusat Direktorat Hulu yang diwakili oleh Leli Yudiantoro dan anggota PWP Pusat Direktorat Hulu serta Anak Perusahaan Hulu.

"Semoga acara ini bisa membuat kita lebih mengenal

lagi dan mempererat tali persaudaraan. Selain itu, dengan semangat Hari pahlawan, semoga kita semakin memahami bahwa seorang wanita harus mengambil peran dengan mendidik penerus bangsa agar mereka dapat membangun bangsa lebih baik lagi di masa yang akan datang," ujar Leli.

Acara ini diisi oleh pertunjukan pembacaan puisi, pertunjukan tari, menyanyi dan permainan angklung bersama. ●PW

PENGEMBANGAN PETROKIMIA PERTAMINA



Terapkan Skema Dual FEED Competition, Pertamina Upayakan Percepatan Pembangunan RDMP RU VI Balongan

JAKARTA - Pertamina melaksanakan penandatanganan kontrak pengadaan Dual FEED Competition (DFC) RDMP RU VI Balongan Phase I di Kantor Pusat Pertamina (3/11). Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang bersama perwakilan dari Konsorsium RRE dan perwakilan Konsorsium JSW disaksikan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama.

Konsorsium RRE terdiri dari PT Rekayasa Industri, PT Rekayasa Engineering, dan PT Enviromate Technology International, sedangkan Konsorsium JSW terdiri dari JGC Indonesia, PT Synergy Engineering, dan PT Wijaya Karya. Kedua konsorsium ini akan berkompetisi untuk membuat Front End Engineering Design (FEED). Desain terbaik akan diimplementasikan pada proyek RDMP RU VI Balongan Phase 1.

Dual FEED Competition merupakan strategi kontrak yang menandingkan dua atau lebih praktik FEED dimana nantinya kontrak Engineering, Procurement, dan Construction (EPC) akan diberikan kepada pemenang FEED tersebut.

“Senang sekali kita baru saja melihat penandatanganan yang menjadi sejarah bagi Pertamina dan Indonesia. Baru kali ini, pertama kalinya dalam pembangunan kilang memakai skema ini agar membangun kilang lebih cepat. Dengan skema ini, kita bisa selesai lebih cepat, yaitu 2,5 tahun. Kita yakini bisa memberikan *performance* yang baik. Prosesnya ini cukup *challenging* dan ketat, kita mulai dari Balongan dan akan diterapkan di kilang selanjutnya. Tahap kedua yaitu Balikpapan, kemudian Plaju, Dumai, dan Cilacap. Kita juga akan lakukan ke kilang lainnya. Sekali lagi selamat kepada kedua konsorsium yang sudah terpilih,” ujar Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.



Direktur MP2 Pertamina Ignatius Tallulembang bersama Konsorsium JSW melaksanakan Penandatanganan kontrak pengadaan *dual feed competition* RDMP RU VI Balongan Phase I di Kantor Pusat Pertamina (3/11).

Hal senada diungkapkan oleh Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang. “Hari ini kita bersama-sama menyaksikan salah satu *milestone* besar dalam implementasi DFC pada proyek

RDMP RU IV Balongan Phase 1, yang dimenangkan oleh 2 konsorsium,” ungkapnya.

Menurut Tallulembang, DFC ini merupakan *best practice* yang telah banyak dilakukan oleh beberapa perusahaan ternama. •^{IN}

HULU TRANSFORMATION CORNER

Inovasi agar Produk Lebih Efektif dan Ramah Lingkungan

JAKARTA - PT Elnusa Tbk. tidak pernah berhenti mendorong pekerjaannya untuk terus mengembangkan diri melalui berbagai program inovasi. Salah satu inovasi yang layak dikedepankan adalah meningkatkan range efektivitas penggunaan *oil spill dispersant* (OSD) untuk menanggulangi tumpahan minyak dengan rekayasa formula baru PAK-BOSD di Depo PT Elnusa Petrofin. Inovasi ini merupakan solusi untuk menanggulangi permasalahan yang dialami oleh Departemen Depo Operations Handling, PT Elnusa Petrofin, yakni anak perusahaan Elnusa yang bergerak di Bidang Jasa Distribusi dan Logistik Energi.

Arifdho Yanata, Operation Depo PT Elnusa Petrofin mengatakan, departemen ini berfokus dalam melakukan kegiatan operasional *vendor held stock* (VHS) berupa penerimaan, penyaluran, dan penimbunan BBM. Pada kegiatan operasional harian terdapat beberapa permasalahan khususnya pada saat proses *unloading/dischirage* di Depo EPN yang di antaranya adalah keterbatasan range efektivitas OSD *existing* sehingga berdampak pada penanganan tumpahan minyak. OSD merupakan bahan kimia yang digunakan untuk menangani tumpahan minyak terutama untuk menangani tumpahan skala besar di daerah perairan karena mobilitasnya yang baik.

“Berdasarkan hasil analisis uji laboratorium terhadap OSD *existing* didapatkan fakta bahwa pada pengenceran 5 kali, OSD tidak dapat bekerja dengan baik akibatnya minyak tidak dapat diurai dengan cepat,” jelas Arifdho. Lebih jauh Arifdho menjabarkan kendala lainnya adalah formulasi lama hanya efektif pada tumpahan jenis HSD (Solar) sehingga jika tumpahan minyak yang terjadi dari

jenis lain seperti *crude oil* berpotensi menimbulkan kebakaran dan kerusakan ekosistem, dengan kerugian mencapai Rp3 miliar.

Rekayasa formulasi OSD ini menggunakan 2 jenis bahan baku utama yang murah dan mudah didapat karena merupakan produk turunan dari kelapa sawit yaitu *Liquid Palm Fatty Acid* dan *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD) sehingga produk OSD itu dinamakan Produk Alami Kelapa Sawit-Based OSD (PAK-BOSD). Kedua bahan baku tersebut kemudian direaksikan dengan berbagai jenis bahan baku lain yang dapat menghasilkan surfaktan non-ionik. Air akan digunakan sebagai pelarut untuk semua formulasi OSD ini.

Keunggulan PAK-BOSD adalah memiliki tingkat keefektifan penguraian dan fleksibilitas tinggi dengan tingkat emulsi yang stabil, mudah didapat, dan berlimpah serta *bio-based* (ramah lingkungan). Sementara itu, formula OSD *existing* berbahan polyethylene glycol, polyurethane, alkylpoliglucoside, atau TWEEN-80 yang selain proses pengadaannya mahal karena harus impor juga memiliki dampak negatif di antaranya tingkat viskositas yang tinggi, produksi yang sulit karena harus melalui proses katalitik, serta bersifat racun sehingga berdampak negatif pada lingkungan.

Rekayasa formulasi OSD baru yang diharapkan bisa menangani tumpahan banyak jenis minyak dapat digunakan pada konsentrasi rendah dan terbuat dari bahan yang dapat terdegradasi. Maka, dibuatlah 12 formulasi berbeda. “Setiap formulasi akan disintesis pada kondisi suhu dan komposisi yang sama. Pengaturan suhu dan parameter reaksi lain seperti kecepatan pengadukan dan lama waktu reaksi, akan dilakukan jika terdapat kendala saat sintesis OSD dilakukan. Jika saat reaksi terdapat pemisahan komponen menjadi 2 fasa atau lebih,



Depo EPN PT Pertamina Petrofin.

maka bisa disimpulkan bahwa sintesis tersebut tidak berhasil,” imbuh Arifdho. OSD yang disintesis diharapkan membentuk surfaktan non-ionik agar produk lebih mudah terdegradasi. Selain itu parameter reaksi/produksi diharapkan dapat diatur hingga OSD yang disintesis bisa diproduksi langsung di fasilitas blending Elnusa Petrofin.

Setelah melalui berbagai proses yang panjang, akhirnya dihasilkan formulasi yang ideal. PAK-BOSD yang dihasilkan tersebut efektif untuk membuat lapisan minyak yang tumpah menjadi butiran-butiran mikro yang akan membuat proses remediasi minyak semakin cepat. “Produk PAK-BOSD ini 80% proven digunakan di lapangan, produk dapat digunakan pada konsentrasi rendah, serta dapat digunakan untuk berbagai jenis minyak (*heavy crude oil, light crude oil, MFO, diesel, gasoline*),” ungkap Arifdho.

Di samping itu, biaya pengadaan atau operasi dapat diturunkan sekitar 20%. Proses pengadaan menjadi lebih cepat, yakni 7-15 hari saja. Produk ini juga terbukti ramah lingkungan. “Hak paten untuk produk ini sedang dalam proses pendaftaran,” ujar Arifdho menutup perbincangan. •^{DIT. HULU}

